

**EFEKTIVITAS METODE *WORD SQUARE* DALAM PENDIDIKAN KESEHATAN
TENTANG BENDUNGAN ASI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS
GORANG-GARENG TAJI
(Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III)**

Aprillya Putri Frydawanti^{1*}, Faizah Betty Rahayuningsih²

¹ Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, Jl. A.Yani., Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta

² Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, Jl. A.Yani., Tromol Pos 1, Pabelan, Kartasura, Surakarta

*Aprillya.putrifrydawanti@gmail.com

ABSTRAK

Pada masa nifas ibu memulai proses laktasi atau menyusui yang terkadang terjadi bendungan ASI. Pengetahuan untuk menghindari terjadinya bendungan ASI perlu dimiliki oleh ibu hamil yang mendekati persalinan yang bisa diperoleh melalui pendidikan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode *word square* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang bendungan ASI di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan. Desain penelitian menggunakan metode pra experimental dengan one group pre and posttest design. Pengambilan sampel dengan cara total sampling, sejumlah 34 responden. Hasil analisis uji wilcoxon menunjukkan nilai p value = 0,000 sehingga p value < 0,05 maka H₀ di tolak dan H_a di terima bahwa metode *word square* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang bendungan ASI di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian metode *word square* (p value 0,000, $\alpha < 0,05$). Hasil penelitian ini menyarankan penggunaan metode *word square* sebagai media pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang bendungan ASI

Kata Kunci : *Word Square, Bendungan ASI, Pengetahuan*

ABSTRACT

In the postpartum period, the mother begins a breastfeeding or breastfeeding process performed on the mother's breast engorgement. Knowledge to deal with breast milk dam needs to be used by pregnant women approaching birth that can be obtained through health education. The purpose of this study to determine the keywords in improving knowledge of pregnant women third trimester breast engorgement at Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan. The research design used pre experimental method with one group pre and post test design. Sampling with total sampling, number 34 respondents. The result of wilcoxon test analysis showed that p value = 0.000 p value < 0,05 then H₀ rejected and H_a accepted that used quadratic word in improving third trimester pregnant woman knowledge about breast engorgement at Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan. Kesimpulan found this research is knowledge before and after the word square (p value 0,000, $\alpha < 0,05$). The result of this research using word square method as health education media to increase third trimester pregnant woman knowledge about breast engorgement.

Keywords: Word Square, Breast Engorgement, Knowledge

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan yang ada pada suatu Negara. Menurut hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 adalah 359 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan target *Millennium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 AKI diharapkan bisa menurun menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2013).

Menurut Riskesdas 2013, proses mulai menyusui terbanyak terjadi pada 1-6 jam setelah kelahiran (35,2%) dan kurang dari 1 jam (inisiasi menyusui dini) sebesar 34,5%. Sedangkan proses mulai menyusui terendah terjadi pada 7-23 jam setelah kelahiran yaitu sebesar 3,7%. Persentase pemberian ASI dalam 24 jam terakhir semakin menurun seiring meningkatnya umur bayi dengan persentase terendah pada anak umur 6 bulan (30,2%). Hal ini karena beberapa faktor yang menghambat pemberian ASI. Berdasarkan data dari Kabupaten/Kota diketahui bahwa cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif di Jawa Timur tahun 2015 sebesar 68,8 %. Cakupan tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu 72,89 % (Dinkes Jatim, 2015).

Masa nifas (*puepurium*) adalah masa pulih kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti prahamil. Lama masa nifas itu yaitu 6-8 minggu. Batasan waktu nifas yang paling singkat (minimum) tidak ada batas waktunya, bahkan bisa jadi dalam waktu relatif pendek darah sudah keluar, sedangkan batasan maksimumnya adalah 40 hari (Wulandari dan Handayani, 2011).

Pada masa nifas ibu memulai proses laktasi atau menyusui yang sangat penting bagi kesehatan ibu dan bayi. Bagi bayi manfaat air susu ibu (ASI) yaitu bayi dapat memulai kehidupan dengan baik, mengandung antibodi, mengandung komposisi yang tepat, memberi rasa nyaman pada bayi, serta meningkatkan ikatan ibu dan bayi, terhindar dari alergi, dan meningkatkan kecerdasan bayi. Sedangkan bagi ibu pemberian ASI bermanfaat sebagai aspek kontrasepsi, aspek kesehatan ibu aspek penurunan berat badan, ungkapan kasih sayang ibu kepada bayi, ibu sehat, cantik dan ceria (Wiji, 2013).

Bendungan ASI ini dapat diatasi dengan dilakukannya *breast care* yaitu melakukan pemijatan serta kompres panas dan dingin secara bergantian, mengeluarkan ASI dengan pompa, dan mengubah posisi menyusui untuk melancarkan ASI (Soetjiningsih, 2013). Pengetahuan tentang perawatan payudara untuk menghindari terjadinya bendungan ASI seharusnya dimiliki oleh ibu hamil yang mendekati persalinan. Namun demikian kenyataan yang diperoleh di masyarakat, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Gorang-Gareng Taji

Kabupaten Magetan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dan bendungan ASI masih relative rendah. Dalam penelitian Noviana dan Akmil (2013) Yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Word Square* Dengan Bantuan Alat Peraga Pada Materi Geometri” menurut jurnal penelitian ini model pembelajaran *word square* dengan bantuan alat peraga adalah kombinasi yang bagus, karena model pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang menerapkan konsep belajar dari *Contextual Teaching and Learning* yaitu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Model pembelajaran *word square* dalam kegiatan intinya menggunakan susunan kotak kata seperti permainan teka-teki silang sehingga meningkatkan ketelitian dan membuat siswa kritis dalam berfikir, karena siswa dituntut mencari jawaban yang paling tepat dan harus jeli dalam mencari jawaban yang sudah ada pada kotak kata yang terdapat pada lembar kerja, ditambah bantuan alat peraga yang membuat siswa dapat lebih bereksplorasi secara langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi awal peneliti terhadap 10 orang ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Gorang Gareng Taji Magetan diperoleh keterangan bahwa 6 ibu hamil (60%) dari 10 ibu hamil yang diwawancara menunjukkan kurang memahami tentang pengertian bendungan ASI, penyebab bendungan ASI, gejala bendungan ASI, pencegahan bendungan ASI, cara mengatasi jika terjadi bendungan ASI dan cara perawatan payudara agar tidak terjadi bendungan ASI. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bendungan ASI masih relative rendah.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui efektivitas metode *word square* dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang bendungan ASI di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pra experimental*, analisis kuantitatif dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol (*one group pre and post test design*) yang mana satu kelompok eksperimen diberikan intervensi.

Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret 2018 di wilayah kerja Puskesmas Gorang Gareng Taji Magetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah data dari gambaran umum Karakteristik responden dijelaskan menggunakan *distribusi frekuensi* dengan ukuran prosentase. Hasil penelitian karakteristik responden adalah sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Puskesmas Gorang Gareng
Magetan (n = 34)

Kategori	F	%
1. Jumlah Anak		
Primigravida	18	52,9
Multigravida	16	47,1
2. Pendidikan		
SD	1	2,9
SMP	6	17,6
SMA	20	58,8
D3/S1	7	20,6
3. Pekerjaan		
PNS	4	11,8
Ibu Rumah Tangga	19	55,9
Swasta	11	32,4
N=	34	100%

Sumber : Data Primer 2018

a. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Anak

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas responden primigravida sebanyak 18 responden (52,9%). Primigravida adalah keadaan dimana seorang wanita mengalami masa kehamilan untuk pertama kalinya (Manuaba, 2007). Menurut Elheart, Rina & Jill (2017) mengatakan paritas 2-3 merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut kematian maternal. Paritas tinggi (> dari 3) mempunyai angka kematian maternal lebih tinggi (Padila, 2014). Paritas sangat berpengaruh sekali terhadap penerimaan seseorang terhadap pengetahuan, semakin banyak pengalaman seorang ibu maka penerimaan akan pengetahuan akan semakin mudah (Nurma, Jenny & Telly, 2014). Sejalan dengan hasil penelitian Himawati dan Mawarti (2015) salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pengalaman (paritas). Menurut

penelitian yang dilakukan Septaurumy dalam Puteri (2012), menunjukkan bahwa mayoritas ibu primigravida memiliki pengetahuan cukup.

b. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 20 responden (58,8%). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi mempengaruhi persepsi seseorang untuk mengambil keputusan dan bertindak (Notoatmodjo, 2007). Salah satu faktor yang berperan dalam pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah mendapatkan informasi dan menerima hal-hal baru yang berpengaruh pada sikap positif (Herijulianti, 2008).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin berkualitas hidupnya (Hurlock, 2007). Menurut Riyanto dan Budiman (2013), pendidikan tidak hanya pendidikan formal, tetapi juga pendidikan informal. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

c. Karakteristik Pekerjaan Responden

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 19 responden (55,9%). Menurut Bowden (2011) peranan ibu sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya, ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya, disamping itu juga ibu dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya. Menurut penelitian Rahmawati, dkk (2014), ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu luang untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar mencari informasi baik dengan tetangga, sahabat, atau dari saudara yang sudah pernah melahirkan. Selain itu juga karena semakin berkembangnya teknologi ibu yang tidak bekerja juga bisa mendapatkan informasi kesehatan baik dengan mengakses internet, menonton televisi dan mendengarkan radio serta bisa juga dengan membaca buku, majalah, koran dll.

2. Karakteristik Responden Menurut Usia

Tabel 2 Karakteristik Responden Menurut Usia

Karakteristik	Penilaian				
	Mean	Median	SD	Min	Max
Usia	27	27	5,45	18	37

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas responden usia 20-35 tahun sebanyak 27 responden (79,4%). Rata-rata usia ibu hamil trimester III adalah 27 tahun dengan median 27, standar deviasi 5,45, usia ibu termuda 18 tahun dan usia ibu tertua 37 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan berada pada usia reproduksi yang baik untuk hamil. Menurut Manuaba (2010), usia yang beresiko (<20 tahun dan > 35 tahun) memungkinkan banyak faktor resiko dan masalah kesehatan yang dapat dialami oleh ibu karena pada usia < 20 tahun kematangan organ-organ reproduksi belum cukup sedangkan pada usia > 35 tahun faktor kualitas sel telur, kapasitas serviks, kondisi hormonal menjadi kemungkinan risiko kehamilan. Kemampuan untuk hamil yang tinggi terjadi pada rentang usia wanita 20 tahun, rendahnya kemampuan untuk hamil pada usia lanjut berhubungan penurunan aktifitas hubungan seksual (Eny, 2011). Hal ini sesuai dengan penelitian Ariska (2017) menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester III berumur 20-35 tahun sebanyak 67 responden (77,9%) yaitu berada dalam kurun waktu reproduksi sehat. Sejalan dengan hasil penelitian Sutarmi & Zakir (2013) mengatakan ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan komplikasi kehamilan primigravida dengan nilai *p.value* 0.000

3. Analisa Univariat

Tabel 3 Data Statistik Pengetahuan Responden

Variabel Pengetahuan	Mean	SD	SE	<i>P value</i>
<i>Pre Test</i>	63	13,1	2,2	0,000
<i>Post Test</i>	84	10,4	1,7	0,000

Hasil penelitian ini menunjukkan data statistik skor pengetahuan *pre test* diperoleh rata-rata 63, standar deviasi 13,1, dan standar error 2,2 dengan jumlah responden keseluruhan 34. Selanjutnya pengetahuan *post test* diperoleh rata-rata 84, standar deviasi 10,4, standar error 1,7 dengan jumlah responden keseluruhan 34.

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas tingkat pengetahuan responden sebelum pendidikan kesehatan metode *word square* tentang bendungan ASI mayoritas tingkat pengetahuan cukup sebanyak 21 responden (61,8%), rata-rata pengetahuan 63, standar deviasi 13,1, dan standar error 2,2 dengan jumlah responden keseluruhan 34. Wawan & Dewi (2011) mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Menurut fungsinya pengetahuan merupakan dorongan dasar untuk ingin tahu, untuk mencari penalaran, dan untuk mengorganisasikan pengalamannya. Adanya unsur pengalaman yang semula tidak konsisten dengan apa yang diketahui oleh individu akan disusun, ditata kembali dan diubah sedemikian rupa, sehingga tercapai suatu konsistensi (Niven, 2012).

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas tingkat pengetahuan responden sesudah pendidikan kesehatan metode *word square* tentang bendungan ASI mayoritas tingkat pengetahuan responden baik sebanyak 22 responden (64,7%), rata-rata 84, standar deviasi 10,4, standar error 1,7 dengan jumlah responden keseluruhan 34. Hal ini menunjukkan pemberian metode *word square* tentang bendungan ASI dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan berdasarkan kutipan dari Piagam Ottawa (Ottawa charter, 1986) sebagai hasil rumusah konferensi internasional promosi kesehatan di Ottawa, Canada, menyatakan bahwa promosi kesehatan yang merupakan pendidikan kesehatan adalah suatu proses untuk memampukan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat (Notoadmodjo, 2010). Maulana (2009) mengatakan bahwa tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan mengarahkan perilaku yang diinginkan oleh kegiatan.

Efendy, Ferry & Makhfudli (2009) mengatakan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga seperti poster, buklet, leaflet, slide atau informasi yang berupa tulisan dan informasi yang berbentuk suara seperti ceramah, penyuluhan atau video yang membantu menstimulasi penginderaan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Model ini juga merupakan model yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban mirip seperti mengisi “Teka-Teki Silang” tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh (Kurniasih, Imas &

Berlin, 2016). Hasil penelitian Ernawati dkk (2013), mengatakan ada hubungan yang bermakna dari penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan.

4. Analisa Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *Hasil Uji Paired Sample t-test*. Hasil uji dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji *Hasil Uji Paired Sample t-test*

Pengetahuan	Hasil Analisis		
	t hitung	df	p-value
<i>Pre test- Post test</i>	-15.163	33	0,000

Hasil penelitian ini didapatkan nilai signifikansi *p value (2-tailed)* sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima bahwa pendidikan kesehatan metode *word square* efektif meningkatkan pengetahuan pada semua responden ditunjukkan pada nilai *post test* yang lebih tinggi dibanding nilai *pre test* dan terdapat selisih diantara nilai *post test* dan *pre test*. Nilai signifikansi *p value (2-tailed)* sebesar 0,000 yang berarti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan sehingga dapat disimpulkan pendidikan kesehatan metode *word square* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang bendungan ASI di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suratman, Ngatman & Warsiti (2014) menunjukkan penggunaan model *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar kelas IV SD. Sejalan dengan hasil penelitian Yulianti, Suhartono & Kartika (2013) mengatakan penggunaan model *Word Square* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD.

Maulana (2009) mengemukakan bahwa sasaran dalam promosi kesehatan bagi individu atau keluarga yaitu diharapkan individu memperoleh informasi kesehatan melalui media masa atau secara langsung dengan cara penyuluhan. Individu atau keluarga juga diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemauan untuk memelihara, meningkatkan dan melindungi kesehatannya. Salah satu faktor perubahan perilaku adalah pengetahuan. Maka diharapkan meningkatnya pengetahuan responden dapat meningkatkan kesadaran, ketertarikan responden untuk merubah perilaku pencegahan bendungan ASI.

Hasil penelitian Yanti (2017) yang didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang perawatan payudara dengan kejadian bendungan ASI. Model

pembelajaran *word square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model ini mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh (Suyatno, 2011). Dengan model ini dapat menciptakan suasana pembelajaran tentang bendungan ASI pada ibu hamil trimester III lebih menyenangkan dan membuat pelajaran lebih mudah dipahami dan lebih lama diingat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang efektivitas metode *Word square* dalam pendidikan kesehatan tentang bendungan asi pada ibu hamil trimester III di puskesmas gorang-gareng taji Magetan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil distribusi responden berdasarkan usia diketahui bahwa rata-rata usia ibu hamil trimester III adalah 27 tahun, status gravida mayoritas responden primigravida 18 responden, tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA 20 responden dan pekerjaan mayoritas responden sebagai ibu rumah tangga 19 responden .
2. Tingkat pengetahuan sebelum pemberian metode *Word Square* mayoritas tingkat pengetahuan responden cukup sebanyak 20 responden, terdiri dari 2 orang berpendidikan SMP 15 orang berpendidikan SMA dan 3 orang berpendidikan D3. Status pekerjaan dari 20 responden tersebut terdiri dari 12 orang ibu rumah tangga, dan 8 orang swasta.
3. Tingkat pengetahuan sesudah pemberian metode *Word Square* mayoritas tingkat pengetahuan responden baik sebanyak 26 responden, terdiri dari 3 orang berpendidikan SMP, 16 orang berpendidikan SMA, 5 orang berpendidikan D3 dan 2 orang berpendidikan S1. Status pekerjaan dari 26 responden tersebut terdiri dari 13 orang ibu rumah tangga, 9 orang swasta dan 4 orang PNS.
4. Pendidikan kesehatan metode *word square* efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang bendungan ASI di Puskesmas Gorang-Gareng Taji Magetan dengan nilai *p value* sebesar 0,000.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa yang akan melakukan penelitian hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini, misalnya dengan melakukan penelitian tentang faktor-faktor lain yang

berpengaruh terhadap pencegahan atau penanganan bendungan ASI, misalnya adalah sikap dan perilaku..

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil trimester III hendaknya mencari informasi tentang pencegahan bendungan ASI di petugas kesehatan, internet, media cetak dan buku agar pengetahuannya dapat lebih baik lagi.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Perawat komunitas setempat (Puskesmas) atau perawat rumah sakit dapat melakukan program pendidikan kesehatan dan bimbingan dalam rangka peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III dengan menggunakan metode *word square*

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska Atik.(2017). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Girisubo Gunung Kidul Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- Balitbang Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- Bowden, Jan. (2011). *Promosi Kesehatan dalam Kebidanan*, Jakarta: EGC
- Depkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Dinkes Provinsi Jawa Timur,2015.Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Efendy, Ferry dan Makhfudli.(2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Efendy, Ferry dan Makhfudli.(2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Elheart B, Rina K, Jill L.(2017). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Status Ekonomi Dengan Paritas Di Puskesmas Bahu Manado*. Program Studi Ilmu Keperawatan.Universitas Sam Ratulangi. e-Journal Keperawatan(e-Kp) Volume 5 Nomor 1
- Eny Retna Ambarwati.(2011).*Asuhan Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika .
- Ernawati, Halida dan Djewarut, Herman (2012). Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang status gizi balita di posyandu wilayah kerja

puskesmas antang perumnas makassar. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013. ISSN : 2302-1721

- Herijulianti, E. (2008). *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta:EGC
- Himawati, dan Mawarni. (2015). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Teknik Menyusui Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Teknik Menyusui Pada Ibu Primipara Di BPS Kecamatan Kalibawang Kulon Progo Tahun 2011*. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah
- Hurlock B.E, (2007). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani.(2016). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena
- Manuaba, I.B.G dkk. (2007). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta : EGC
- Manuaba.(2010). *Ilmu kebidanan Penyakit Kandungan dan KB* . Jakarta : EGC
- Maulana, H.(2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta; EGC
- Niven, N.(2012). *Psikologi Kesehatan : Pengantar untuk perawat dan tenaga kesehatan profesional lain*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo.(2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Noviana,S.W dan Akmil F.R.(2013).Efektivitas Model Pembelajaran Word Square Dengan Alat Peraga Pada Materi Geometri. EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika Vol: 1 No:1.hlm 90 – 95 diakses pada 02 Januari <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/edumat/article/view/578>
- Nurma Hi. M, Jenny M, Telly M.(2014). *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan, Paritas Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado*. Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 2 Nomor 2
- Padila (2014). *Keperawatan Maternitas*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Puteri SR. (2012).*Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologi Kehamilan Di BPS Ariyanti Gemolong Sragen Tahun 2012*.Karya Tulis Ilmiah.www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id
- Puteri SR. (2012).*Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perubahan Fisiologi Kehamilan Di BPS Ariyanti Gemolong Sragen Tahun 2012*.Karya Tulis Ilmiah.www.digilib.stikeskusumahusada.ac.id
- Rahmawati, Ulfa Ayu dkk. (2014). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Ikterus Neonatorum di Wilayah Kerja Puskesmas Ngadirejo Kabupaten Temanggung*. Semarang: STIKES Ngudiwaluyo

- Riyanto, A., Budiman. (2013). *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta; Salemba Medika
- Soetjningsih, (2013). *Seri Gizi Klinik ASI Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Suratman, Ngatman, Warsiti.(2014). *Penggunaan Model Word Square Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 2 Sidogede*. FKIP. Universitas Sebelas Maret. <http://download.portalgaruda.org/article>.
- Sutarmi, Zakir M.(2013). *Hubungan Usia Ibu Dengan Komplikasi Kehamilan Pada Primigravida*. Jurnal Keperawatan, Volume IX, No. 2.
- Suyatno.(2009).*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*.Masmedia Buana Pustaka:Sidoarjo
- Wawan A dan Dewi M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wiji, Rizki Natia. (2013). *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wulandari dan Handayani, (2011). *Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas*, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta
- Yanti, P.D.(2017.) *Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu Dengan Bendungan Asi Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru*. Akademi Kebidanan Helvetia Pekanbaru. Journal Endurance 2(1) (81-89)
- Yulianti R, Suhartono, Kartika C.(2013). *Penggunaan Model Word Square Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SD*. PGSD FKIP UNS. <http://download.portalgaruda.org/article>.